

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Aktivitas pementasan organ tunggal menyebabkan banyak terjadi kasus-kasus yang membawa dampak negatif pada lingkungan di Kelurahan Pasir. Seperti mabuk-mabukan, penampilan artis yang tidak wajar sehingga pementasan organ tunggal yang berlangsung hingga dini hari. Acara pementasan organ tunggal tersebut tidak dilaksanakan pada saat pesta perkawinan saja tetapi juga ada pementasan organ tunggal yang diadakan oleh kelompok pemuda atau sering disebut dengan *alek* pemuda.
2. Dinamika komunikasi yang digunakan dalam musyawarah yaitu komunikasi berdinamika tinggi, sedang dan rendah. Yang sering dipakai dalam musyawarah tersebut yaitu dinamika komunikasi berdinamika tinggi dan rendah. Sehingga dapat menimbulkan perdebatan antara kelompok adat dan kelompok pemuda dalam mengambil sebuah keputusan. Kasus pementasan organ tunggal yang terjadi di Kelurahan Pasir belum menemukan titik temu karena ada perbedaan pendapat antara kelompok adat dan kelompok pemuda sehingga tidak menemukan solusi dalam permasalahan tersebut.
3. Konsep advokasi komunikasi yang peneliti bangun adalah untuk mempertemukan kembali dan melakukan mediasi antara kelompok adat, kelompok pemuda serta pihak kelurahan yang akan menjadi orang ketiga serta sebagai penengah dalam mediasi tersebut. Mediasi

dilakukan untuk menemukan solusi dari kasus pementasan organ tunggal yang terjadi di Kelurahan Pasir. Sehingga solusi tersebut dapat berjalan dengan baik dan konsisten. Apabila aturan tersebut tidak dijalankan maka akan diberlakukan sanksi yang telah dibuat dalam mediasi tersebut.

1.2 Saran

1. Komunikasi antara kelompok adat dan kelompok pemuda harus dapat terjalin dengan baik. Komunikasi yang baik terjalin apabila kedua kelompok tersebut sering melakukan interaksi dengan melakukan diskusi 1 kali dalam sebulan. Komunikasi kelompok berguna untuk dapat mengevaluasi kembali aturan-aturan yang berlaku di Kelurahan Pasir. Dalam komunikasi antara kelompok adat dan kelompok pemuda seharusnya menggunakan komunikasi berdinamika sedang. Agar komunikasi menjadi lebih efektif dan dapat memberikan pendapat dengan baik. Sehingga menemukan solusi dalam memecahkan masalah yang terjadi. Serta kedua kelompok tersebut lebih mudah dalam mengatasi dampak-dampak negatif yang terjadi di Kelurahan Pasir.
2. Untuk penelitian terkait selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi dan mengumpulkan data yang lebih lengkap seperti kepada pemerintahannya dan hubungan pemerintah dengan masyarakatnya dalam menyikapi kasus pementasan organ tunggal yang terjadi pada masyarakat di sekitar.

